

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian survei lapangan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek yang alamiah tanpa ada manipulasi dan tanpa penggunaan hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan kuantitas tetapi berdasarkan kualitas.¹ Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

Metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti ilmu-ilmu sosial dengan mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata baik lisan maupun tulisan serta perbuatan-perbuatan manusia tanpa menggunakan penghitungan atau kuantitas data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.³ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan pada objek yang alamiah sehingga peneliti melakukan penelitian secara mendalam karena objek bersifat apa adanya tidak dimanipulasi dan menekankan hasil secara kualitas bukan secara generalisasi.

Jenis metode penelitian yang dipilih adalah deskriptif analitis, adapun pengertian dari metode deskriptif analitis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat simpulan yang berlaku untuk umum.⁴ Dengan kata lain penelitian deskriptif analitis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat

¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 67.

² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 46.

³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 7.

⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 58.

penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mengambil simpulannya.

Dengan pendekatan kualitatif deskriptif ini, peneliti berusaha mengungkap pola komunikasi organisasi Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar dalam mempertahankan eksistensi anggota. sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, serta berusaha menghindarkan dari pandangan subjektifitas peneliti. Adapun data yang diteliti dan dilaporkan dalam penelitian ini adalah hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Karanganyar Demak. Tepatnya pada Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2021 sampai Januari 2022.

C. Subjek Penelitian

Dalam suatu penelitian kualitatif informasi atau data diperoleh dari sumber yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk itu, harus ditentukan subjek penelitian yang dapat dijadikan sumber informasi tersebut. Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sasaran penelitian yang dapat memberikan informasi yang purposif bertalian dengan tujuan tertentu. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini ialah Pembina, Ketua IPNU, Ketua IPPNU, serta pengurus Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar.

D. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dan orang-orang yang memberi data disebut informan.

Data penelitian ini dapat digolongkan sebagai data primer dan data sekunder, adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Artinya data tersebut diperoleh dari sumber primer yaitu Pimpinan Anak

Cabang IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar melalui wawancara langsung untuk memberikan penjelasan atau keterangan mengenai pola komunikasi organisasi Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar dalam mempertahankan eksistensi anggota.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung, diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵ Sumber data sekunder berguna sebagai penunjang data primer, dan sangat membantu peneliti untuk memperkuat informasi yang telah diperoleh.

Sumber data sekunder berupa sumber pustaka dan dokumentasi. Data penelitian juga diperoleh dari sumber pustaka lain misalnya buku, arsip-arsip, dan dokumen-dokumen yang terkait dengan hal yang akan diteliti. Sumber tertulis digunakan sebagai referensi tambahan untuk melengkapi data-data yang tidak dapat diperoleh dari subjek penelitian. Selain itu dokumentasi juga digunakan sebagai sumber data tambahan pendukung penelitian. Penggunaan dokumentasi sebagai pelengkap dari data-data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan sumber tertulis lainnya. Dokumentasi digunakan untuk mengabadikan peristiwa-peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian yang terkait dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai penelitian yang valid dan reliabel, maka harus sesuai dan bisa dipercaya kebenarannya serta menggunakan metode yang sesuai pula, sebab metode pengumpulan data merupakan persoalan yang sangat metodologis.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode yang lazim digunakan dalam berbagai penelitian ilmiah yaitu:

1. Metode Observasi

Metode Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan

⁵ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2004), 91.

mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Metode dalam penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, yaitu suatu proses pengamatan yang dilakukan observer dengan tidak ikut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi dan terpisah kedudukannya sebagai pengamat.⁶

Dengan demikian, observasi sebagai ilmiah dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kajian-kajian yang diselidiki. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati pola komunikasi organisasi Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar dalam mempertahankan eksistensi anggota.

2. Metode Wawancara (*interview*)

Metode *interview* adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang digunakan dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak.⁷ *Interview* atau wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁸

Wawancara dilakukan peneliti untuk memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara (*interview guide*).

Wawancara mendalam dilakukan kepada pembina untuk mendapatkan data yang mendalam pola komunikasi organisasi Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar dalam mempertahankan eksistensi anggota. Dalam wawancara mendalam ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai implementasi pola komunikasi organisasi Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar dalam mempertahankan eksistensi anggota, dan faktor pendukung dan penghambat pola komunikasi organisasi Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar dalam mempertahankan eksistensi anggota.

Sedangkan wawancara terbuka dilakukan kepada pengurus

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur-Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 49.

⁷ Sugiyono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bima Aksara, 2011), 56.

⁸ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 180.

Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar dalam mengimplementasikan pola komunikasi organisasi Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar dalam mempertahankan eksistensi anggota, faktor yang mempengaruhi pola komunikasi organisasi Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar dalam mempertahankan eksistensi anggota.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan transkrip, buku agenda dan sebagainya.⁹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai benda-benda tertulis seperti buku, peraturan-peraturan, catatan harian, notulen rapat, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan pola komunikasi organisasi Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar dalam mempertahankan eksistensi anggota dan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran pola komunikasi organisasi Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar dalam mempertahankan eksistensi anggota.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian penulis mengacu pada:

a. Triangulasi

Triangulasi dalam uji kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai cara, sumber dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Maka jika peneliti melakukan penelitian triangulasi maka peneliti harus mengumpulkan data dan sekaligus menguji kredibilitas dari berbagai sumber data. Adapun triangulasi yang akan peneliti lakukan yaitu:

1) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara pengumpulan data dari sumber dan teknik yang berbeda-beda untuk mendapatkan sumber data yang sama. Dalam

⁹ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bina Karya, 2012), 234.

Penerapannya peneliti memperoleh data dengan cara wawancara kemudian di terapkan melalui observasi dan dokumentasi.

2) **Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi atau teknik yang lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda. Penerapannya peneliti dalam melakukan wawancara dengan narasumber itu di pagi hari dimana narasumber masih segar dan belum banyak masalah, agar dapat memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Bila hasil uji data yang di dapat itu berbeda, maka akan dilakukan secara berulang-ulang sampai menemukan kepastian datanya.¹⁰

b. **Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah di temui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi lagi yang di sembunyikan.

c. **Meningkatkan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan bersekinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat di rekam secara pasti dan sistematis. Maka jika di analogikan jika perpanjangan pengamatan adalah lingkup data, maka peningkatan ketekunan adalah kedalaman data. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai refrensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹¹

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270-272

d. Memberchek

Memberchek adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan memberchek adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Data-data yang diperoleh peneliti akan di konfirmasi oleh pemberi data (narasumber), yaitu meliputi Pembina, Ketua PAC IPNU-IPPNU Karanganyar, Pengurus PAC IPNU-IPPNU Karanganyar yang berguna untuk pengecekan kembali apakah data yang diperoleh peneliti itu sesuai dengan data yang di berikan narasumber.

G. Teknik Analisis Data

Menurut bogdan di dalam bukunya sugiyono menyatakan bahwa Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah di fahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Teknik analisis data di dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹² Adapun prosesnya diantaranya:

1. Analisa Sebelum di Lapangan

Analisis data sebelum memasuki lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang selama peneliti masuk di lapangan. Sedangkan analisis di lapangan menurut miles dan huberman menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Bentuk aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *conclusion* (simpulan), dan *verification* (verifikasi).

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data reduksi adalah data yang diperoleh dari lapangan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244-245

yang jumlahnya cukup banyak, Untuk itu perlu di lakukan analisis data melalui reduksi data. Dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, untuk dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilaksanakan setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman yang di kutip dibuku Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D tulisan bapak Sugiono Miles and Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan melalui penyajian data, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami tersebut.¹³

4. Verifikasi (*Verification*)

Menurut miles and huberman yang ditulis di buku Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D tulisan bapak Sugiono Miles and Huberman langkah berikutnya adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang di kemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredible.

Dengan demikian simpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapimungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249

setelah penelitian berada di lapangan. Karena masih terdapat temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁴



¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 253